



## Manajemen Tahfidzh AL-Qur'an dengan Metode Ceria di Pondok Tahfidzh Putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo

Sigit Wahyono<sup>1</sup>, Muthoifin<sup>2</sup>, Mohamad Ali<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: [wahyonosigit18@gmail.com](mailto:wahyonosigit18@gmail.com), [mut122@ums.ac.id](mailto:mut122@ums.ac.id), [ma122@ums.ac.id](mailto:ma122@ums.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-02-25 Revised: 2022-03-15 Published: 2022-04-01  <b>Keywords:</b> <i>Management; Tahfidz; Al-Qur'an; Cheerful Method.</i>	This research is a qualitative research. Qualitative research is basically observing individuals in their social environment, trying to understand their dialect and translation from the world around them. This study aims to determine the management of Tahfidzh Al-Qur'an with the Cheerful Method at Pondok Tahfidzh Putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo, Based on the results and discussion of the research, it can be said that: Management of tahfidzul Qur'an in the tahfidz boarding school of Putri Rooihatul Jannah goes through several steps, namely: Planning, Organizing, Directing, and Evaluation. As for the application of the tahfidz al-Qur'an method at the tahfidz daughter of Rooihatul Jannah using two methods and three stages, namely: the tahsin method, the wahdah method, and memorization.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-02-25 Direvisi: 2022-03-15 Dipublikasi: 2022-04-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Manajemen; Tahfidz; AL-Qur'an; Metode Ceria.</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati individu-individu dalam lingkungan pergaulannya dengan mereka, berusaha untuk mendapatkan dialek dan terjemahan mereka dari dunia di sekitar mereka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Tahfidzh AL-Qur'an dengan Metode Ceria di Pondok Tahfidzh Putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo, Berdasarkan hasil penelitian dan pembaha-san penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Manajemen tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah melalui beberapa langkah yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Evaluasi. Sedangkan untuk Penerapan metode tahfidz al-Qur'an dipondok tahfidz putri Rooihatul Jannah menggunakan dua metode dan tiga tahap yaitu: Metode tahsin, metode wahdah, dan menghafal.

### I. PENDAHULUAN

Dalam periode kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, berbagai upaya distorsi dalam segala bentuk substansi atau publikasi al-Qur'an muncul oleh orang-orang kufar. Strategi misrepresentasi ini dilakukan sebagai bentuk pembatasan mereka terhadap kebenaran dan kemurnian al-Qur'an. Salah satu cara menjaga fitrah al-Qur'an adalah dengan menghafalnya, ada beberapa pusat perhatian terkait dengan posisi penghafal al-Qur'an. Pada awalnya, menghafal al-Qur'an berarti menjaga keaslian al-Qur'an dalam mengatur menghafalnya secara fardhu kifayah, sehingga individu yang menghafal al-Qur'an dengan hati yang bersih dan hati yang benar mendapatkan posisi yang benar-benar mulia dan tinggi dalam dirinya. dunia dan dan semua di masa depan, karena mereka hamba pilihan Allah (QS. Fatir: 32). Momen menghafal al-Qur'an menjadikan akhlak mulia baik bagi individu hafiz maupun bagi masyarakat luas sebagai gambaran.

Menghafal al-Qur'an bukanlah pengembangan dasar. Karena di mengasah tidak banyak siswa atau siswa yang tidak bisa menghafal al-Qur'an. Tidak mampu dalam arti tidak mampu mencapai

target yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan, pesantren atau sekolah formal. Berdasarkan persepsi Lilik Ummi Kaltsum, setidaknya ada tiga hal yang menyebabkan kekecewaan dalam mengaktualisasikan tahfizh di sekolah formal: (1) Manajemen pembelajaran tahfizh yang diterapkan oleh pembina hafalan. Biasanya para pengajar atau pembimbing tahfizh seperti itu menekankan ziyadah atau memperbanyak hafalan tanpa ada penekanan pada takrir atau mengulang apa yang telah dihafal, (2) Orang tua. Seringkali wali merasa kasihan pada anak-anaknya yang saat ini dibebani dengan berbagai mata pelajaran, sehingga tidak ada upaya untuk mengarahkan anak-anak untuk mengulang hafalan mereka di rumah. Dalam perkembangannya, tahfizh Al-Qur'an yang disambungkan di sekolah seolah-olah sebagai tambahan kurikulum yang tidak ada kaitannya dengan kelulusan anak, (3) Kepala Sekolah atau pemangku kebijakan. Lebih sering daripada tidak, pusat atau lembaga seolah-olah menyerahkan atau menyerahkan sepenuhnya kepada para pendidik atau pengelola tahfizh sehubungan dengan desain atau strategi yang akan digunakan.

Administrasi pembelajaran akan menjadi masalah jika tidak diawasi secara sah. Revolusi tumpukan tugas, materi pembelajaran, kemajuan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran merupakan bagian yang harus diselesaikan dalam administrasi. Namun jika administrasi tidak berjalan dengan baik, akan berdampak buruk pada hasil belajar. Pengajar, bahan ajar, dan mahasiswa tidak akan bersinergi kecuali tidak ada administrasinya, diantara Pondok Pesantren yang memberikan perhatian khusus kepada program pendidikan al-Qur'an yang memfokuskan pada menghafal al-Qur'an pada tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) salah satunya adalah pondok pesantren tahfidz putri Rooihatul Jannah Yayasan Hidayatullah Sukoharjo. Pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah Yayasan Hidayatullah Sukoharjo merupakan salah satu pondok pesantren yang mempunyai perhatian besar terhadap tahfidz al-Qur'an dengan target hafidz 10 juz selama 3 tahun untuk tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan 20 juz untuk tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas).

Dalam satu harinya santri ditargetkan minimal  $\frac{1}{2}$  halaman al-Qur'an dengan konsep waktu yang telah ditentukan bagian manajemen tahfidz, pagi hari jam 05.00 – 06.30 setoran hafalan baru atau ziyadah  $\frac{1}{2}$  halaman, jam 13.00 – 14.00 waktu para santri untuk murojaah persiapan setoran murojaah, setelah asar jam 15.30 – 17.00 setoran murojaah  $\frac{1}{4}$  juz atau  $\frac{1}{2}$  juz sesuai jumlah hafalan, semakin hafal banyak semakin banyak juga untuk murojaahnya dan diwaktu malam hari jam 20.00 – 21.00 persiapan hafalan baru atau ziyadah yang akan disetorkan pagi hari. pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah Yayasan Hidayatullah Sukoharjo.

Pembelajaran tahfidz menggunakan strategi menghafal al-Qur'an dengan strategi ceria, khususnya menghafal tanpa beban, meskipun banyak kegiatan dipondok roja kegiatan belajar dikelas dari jam 08.00 – 12.00, guru atau ustadz dan ustadzah tidak diperbolehkan memberi pekerjaan rumah, artinya guru saat menyampaikan materi dikelas harus tuntas dikelas, dan Pondok Rooihatul Jannah santri diberi kesempatan memilih ekstra sesuai bakat minat yang mereka minatin.

Pembelajaran tahfidz di Pondok Tahfidz Putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo dilaksanakan 5 hari dalam satu pekan, hari Jumat libur dan hari ahad untuk tasmi' dimulai dari jam 08.00 – 11.00, dibuat kelompok atau halaqoh

sesuai jumlah hafalanya, ada yang 3 juz sekali duduk, 5 juz dan 10 juz sekali duduk. Dalam proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Tahfidz Putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo telah ada perencanaan pembelajaran dengan baik, hal ini terlihat dari: (1) Telah ada buku pedoman pembelajaran tahfidz, (2) Guru-guru tahfidz dengan rasio satu banding Sembilan, satu ustadzah dengan 9 santri, (3) Penyediaan waktu pembelajaran tahfidz, (4) Suasana pembelajaran tahfidz yang kondusif, (5) Sarana pembelajaran tahfidz yang memadai, pencapaian hafalan siswa telah dimaksimalkan, biasanya dijelaskan oleh: (1) Saat ini ada siswa yang berhasil menyelesaikan al-Qur'an, (2) Rata-rata hafalan santri sudah tercapai target.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin meneliti dengan judul penelitian "Manajemen Tahfidzh al-Qur'an dengan Ceria di Pondok Tahfidzh Putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo", dengan tujuan diantaranya: (1) Untuk mengetahui administrasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo, (2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan menghafal al-Qur'an dengan metode ceria di Pondok Tahfidz Putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo, (3) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan metode menghafal al-Qur'an dengan ceria di Pondok Tahfidz Putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo.

## **II. METODE PENELITIAN**

Acara investigasi yang digunakan dalam melakukan tanya jawab di Pondok Pesantren Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo dapat berupa tanya jawab subjektif, strategi investigasi subjektif sering disebut strategi investigasi naturalistik karena penyelidikan dilakukan dalam kondisi yang khas (setting normal), penyelidikan kualitatif adalah induktif, artinya analisis mengizinkan masalah berkembang dari informasi atau terbuka untuk penjelasan. Informasi dikumpulkan dengan menyiratkan persepsi hati-hati, menghitung penggambaran dalam pengaturan seluk beluk disertai dengan catatan dari wawancara mendalam dan pemeriksaan laporan lainnya muncul. Investigasi subjektif dapat menjadi strategi investigasi yang mengarah pada pengambilan pemahaman tentang realitas melalui bentuk-bentuk pemikiran induktif. Penyelidikan subjektif tentang mencari makna yang ada dari keajaiban yang terjadi.

Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati individu-individu dalam lingkungan

pergaulannya dengan mereka, berusaha untuk mendapatkan dialek dan terjemahan mereka dari dunia di sekitar mereka. Untuk itu, penyidik harus terjun secara khusus ke lapangan dan berada di sana dalam jangka waktu yang lama. Apa yang dilakukan analis subjektif banyak kesamaan dengan kriminolog atau mata-mata, penyusup atau penulis yang juga terjun ke lapangan untuk mempertimbangkan orang-orang tertentu dengan mengumpulkan sejumlah besar informasi tentu saja apa yang peneliti lakukan lebih hati-hati, teliti, formal dan canggih. (Nasution), Dalam rangka mendorong penyelidikan di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo, para peneliti memilih beberapa orang untuk ditemui, juga melihat catatan-catatan yang dibutuhkan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Manajemen Tahfidz Pondok Putri Rooihatul Jannah

Manajemen tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah dapat diketahui dengan melihat bagaimana penerapan manajemen tahfidz. Untuk itu berikut peneliti akan memaparkan penerapan manajemen di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah dengan merujuk ke bab 2 teori yang dikemukakan oleh G.R.Terry.

##### a) Perencanaan

Ustadzah Amalina selaku bidang tahfidz mengatakan "*Adapun perencanaan program tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz Putri Rooihatul Jannah perlu dilakukan dengan sangat seksama dan matang guna mencapai tujuan yang ditetapkan*", Didalam menjalankan atau pelaksanaan perencanaan program tahfidz al-Qur'an ini terdapat beberapa macam kegiatan. di awal aksi, lebih spesifiknya dengan mengadakan renungan atau majelis bersama ketua dan ustadz pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah mengenai program-program atau kegiatan – kegiatan yang nantinya ditetapkan untuk dilaksanakan.

Adapun untuk menetapkan target, harus menetapkan tujuan, menentukan strategi tahfidz, salah satunya adalah memutuskan strategi tahfidz, menetapkan prosedur tahfidz al-Qur'an dan melakukan penilaian pengaturan dengan menganalisis hasil yang mungkin terjadi dalam jangka waktu tertentu. masa depan, Penilaian dalam penataan sebaiknya dilakukan beberapa waktu belakangan ini penataan tersebut

dilaksanakan untuk menjamin bahwa penataan tersebut akan dilaksanakan, beberapa komponen yang dimaksud dalam penataan tersebut diantaranya:

1. Menentukan sasaran,
2. Menetapkan tujuan,
3. Membuat strategi program-program yang meliputi sosialisasi dan penyegaran program, pembagian kelompok tahfidz, Halaqoh ziyadah, Evaluasi perhalaqah oleh bagian tahfidz, rekap daftar hadir musyriah dan santriwati, Rapat evaluasi bersama mudir, Rekap ziyadah dan juz' iyyah oleh musyriah halaqah, Tasmi' santriwati berhalaqah dan tasmi' akbar yang diadakan setiap hari jumat pagi dan hari ahad, Ujian-ujian an ( ujian setengah semester, ujian semester gangsal, ujian setengah semester genap ujian semester genap dan ujian kelulusan), Mengikuti lomba tahfidz.
4. Evaluasi perencanaan  
Pada dasarnya, penilaian dasar yang sebenarnya dari evaluasi perencanaan dapat dilakukan setelah rencana diterapkan diwujudkan, dan dilaksanakan atau bahkan setelah susunan itu diimplementasikan. Di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah, penilaian evaluasi dilakukan setelah rencana dilaksanakan.
5. Evaluasi tahfidz dilakukan atau dilaksanakan setiap pekan sekali dengan mengadakan pertemuan diantaranya mudir, bidang tahfidz, pengampu halaqah dan seluruh assatidzah pondok tahfidz putri rooihatul Jannah. Evaluasi santri yaitu usdzah halaqoh menyebarkan rekap buku mutabah tahfidz hari setiap pekan akan dievaluasi bersama dengan team tahfidz, ujian tahfidz setiap tiga bulan sekali yaitu itu ujian tengah semester satu, kesimpulan dari ujian semester satu, ujian tengah semester dan kenaikan.

##### b) Pengorganisasian

Suatu organisasi setelah berorganisasi harus memiliki suatu kerja organisasi, khususnya metode yang didalamnya terdapat pembagian tugas, pembagian tugas dan penugasan spesialis diantara individu-individu organisasi dalam menyusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan

diputuskan, Diantara fungsi pengorganisasian di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah ini berperan sangat penting dalam proses pembinaan program tahfidz al-Qur'an, Karena dengan organisasi itu akan menjaga jarak strategis dari pengumpulan tugas - tugas dan tanggung jawab di antara individu-individu organisasi. Penyelenggaraan di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah yang sependapat dengan usdzah Rohimah adalah sebagai tindak lanjut.

1. Pembentukan struktur kepengurusan

Untuk pengorganisasian dipondok tahfidz putri rooihatul jannah dimana secara konsep dari mudir langsung, dan didalam aplikasinya secara penuh bertanggung jawab adalah bagian tahfidz yang mengorganisir semua proses ketahfidzan kemudian dibawahnya ada musrifah halaqah dan ketua halqah dan semua mempunyai amanah masing -masing tugas, Setidaknya ada empat bagian yang terlibat dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz Putri rooihatul Jannah fungsi dan tugasnya sebagai berikut: 1). Mudir, 2) Bidang tahfidz, 3) Ustdzah *halaqah*, 4) Ketua halaqah.

2. Hubungan mudir dengan *assatidz*

Hubungan Mudir atau pimpinan pondok dengan *assatidzah* dilihat dalam bentuk formal dibangun melalui rapat kerja seperti rapat pekanan, rapat bulanan dan rapat tahunan. Yang dilakukan secara rutin dan sesekali dengan maksud mengawasi pelaksanaan tahfidzul Qur'an di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah, Sedangkan dalam bentuk non formal yang dibangun, dengan komunikasi dan latihan sehari-hari di luar jam kerja seperti kemaslahatan masyarakat, rihlah dan acara-acara yang lainnya dimana acara-acara tersebut dilaksanakan untuk menjalin kerjasama dan memperkuat memperkuat ukhuwah.

3. Kerjasama antara *assatidz*

Kerjasama diantara para *assatidzah* yaitu ketika melaksanakan, menjalankan halaqah tahfidz di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah. *Assatidzah* wajib membina dan mengarahkan anak didiknya dalam menghafal al-Qur'an hingga mencapai target hafalan sesuai dengan kesepakatan dan ditetapkan.

*Assatidzah* juga tak henti-hentinya atau rutin mengawasi siswa perempuan untuk menjaga hafalan dan melakukan hafalan murojaah, kerjasama para *assatidzah* juga dapat dilihat dimana para *assatidzah* tersebut mampu meluluskan santrinya mencapai atau sesuai target hafalan dalam rumpun halaqah yang menjadi kewajibannya kemudian mengantarkan siswanya hingga tuntas hingga 30 juz, Para ustadz benar-benar mampu kepada murid-muridnya yang belum mampu mencapai target hafalan yang telah ditetapkan dengan berkultivasi. dan membimbing santriyati tersebut sampai benar-benar selesai target yang telah ditetapkan oleh bidang tahfidz. Kerjasama ini dapat didukung dengan komunikasi yang baik antara para *assaatidz* yang berada di dalam pondok tahfidz Putri roihatul Jannah.

c) Pengarahan

Koordinasi dapat merupakan persiapan untuk mengendalikan, mengarahkan dan mengkoordinasikan individu-individu suatu organisasi atau lembaga dalam melaksanakan, melaksanakan suatu gerakan agar mampu bekerja sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, ditentukan. Pembekalan dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di tahfidz putri rooihatul jannah akan dilakukan, setelah ditetapkan susunan dan organisasinya.

Pengarahan dalam suatu organisasi akan dilakukan oleh perintis organisasi atau dapat dilakukan oleh mudir rumah. seperti di dalam pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah, jalannya para ustadz tahfidzul Qur'an akan diberangkatkan ke area tahfidz. Sedangkan mudir pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah melakukan pengarahan dan memberi rekomendasi setiap program yang diajukan oleh bagian tahfidz. Selanjutnya pengarahan untuk para ustadzah tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz Putri Rooihatul Jannah sebagai berikut: 1) Membangun kerjasama antara mudir dan *assatidz*, 2) Mudir dalam memotivasi *assatidz*, 3) Mudir membina dan mengarahkan *assatidz*, 4) Mudir dalam menjalin komunikasi dengan *assatidz*

d) Evaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan kegiatan akhir dari suatu tindakan administrasi yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah rencana-rencana yang telah dilaksanakan telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan atau belum. Penilaian adalah suatu cara untuk memutuskan nilai suatu hal atau pertanyaan serta memperbaiki penyimpangan yang ada dalam pengaturan untuk menyesuaikan penggunaan latihan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan atau ditentukan sebelumnya.

Senada dengan Ustadz Sigit Wahyono, pengawasan program tahfidzul Qur'an di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah dilakukan secara lugas oleh para *assatidzah* tahfidz, dan segmen tahfidz, Pertama, pengawasan atau evaluasi kepada santriwati dilakukan setiap 3 bulan semester ganjil, 6 bulan sekali setiap akhir semester, tiga bulan disemeter genap dan kenaikan kelas, Biasanya dilakukan dengan tujuan untuk mengecek hafalan siswa apakah siswa mampu mencapai target hafalan sesuai dengan pengaturan atau target yang telah ditetapkan. Dalam hal ini siswa akan diuji untuk hafalan al-Qur'an secara terpisah oleh ustadzah atau inspektur yang telah direncanakan untuk menilai hafalan siswa.

Ujian tahfidzul Qur'an biasanya dilakukan selama 6 sampai 10 hari. kedua pengawasan atau evaluasi dilaksanakan bagi semua santri. Santriwati akan diuji untuk menghafalan al-Qur'an dari pertama kali dia hafal sampai akhir hafalan selama di pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah yaitu diujikan sesuai target yang telah ditentukan oleh pondok tahfidz putri Rooihatul Jannah, Misalnya target hafalan santri kelas 3 adalah 10 juz maka di akhir kenaikan wajib disetorkan 10 juz akan tetapi apabila santri kelas 3 ternyata dia melebihi target yang telah ditentukan yaitu dia memiliki hafal 15 juz maka yang wajib disetorkan adalah 10 juz . Dan sisanya yaitu yang 5 juz disetorkan setelah yang wajib selesai.

Selain itu, pengawasan atau penilaian bagi siswa perempuan juga dilakukan dengan mengadakan MHQ (*musabaqah hifdzil Qur'an*) baik di dalam maupun dari jarak jauh saat bertanding internal diambil

antara kelompok halaqah di pondok tahfidz Putri roihatul Jannah yang diadakan setiap enam bulan sekali tepatnya di akhir semester. Perlombaan diambil setiap kategori yaitu kategori 3 juz katagori 5 juz katagori 10 juz katagori 15 juz katagori 20 juz katagori 25 juz katagori 30 juz, Sedangkan MHQ ( *musabaqah hifdzil Qur'an* ) eksternal yaitu mengikuti lomba yang diadakan oleh lembaga pemerintah, universitas atau lomba -lomba antar pondok, untuk peserta lomba eksternal dipilih yang terbaik diantara halaqah tahfidz setelah diseleksi diantara halaqah tahfidz maka yang terbaik akan mewakili atau yang akan diutus mengikuti lomba, Untuk tahapan- tahapan dalam melakukan atau melaksanakan pengawasan atau evaluasi di pondok tahfidz Putri rooihatul Jannah sebagai berikut: 1) Rekap pencapaian *tahsin* dan hafal tahfidz, 2) Model pengukuran target tahfidz, dan 3) Mengambil tindakan perbaikan.

## 2. Penerapan Metode Memhafal al-Quran

Dalam penerapan metode tahfidzul Qur'an di pondok tahfidz Putri Rooihatul Jannah dan telah mengatur untuk memanfaatkan metode *tahsin*, metode *talaqqi*, metode *simai* dan metode mandiri atau *wahdah*, metode *Tahsin* adalah memperbaiki hal-hal yang berkaitan dengan ketidak sempurnaan pelafalan huruf di dalam al-Qur'an dan menyempurnakan pengucapan hubungan antara huruf dengan huruf-huruf lain di dalam al-Qur'an, metode *tahsin* bermanfaat untuk melegitimasi dan memajukan pembacaan al-Qur'an dalam metode ini melegitimasi pembacaan santriwati secara lugas dengan saling berhadapan atau talaqi. metode ini telah terjalin dan sangat berhasil, khususnya bagi santri baru di pondok pesantren rooihatul jannah tahfidz, yang lainnya adalah metode *talaqqi*, yaitu memperhatikan dengan seksama untuk mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an yang diperiksa oleh *asaatidzah* yang membimbingnya dan kemudian mengikutinya untuk menghafalnya. *Asaatidzah* akan membaca dan santri bergantian membaca sehingga santri mendapatkan bacaan yang tepat, Metode diatas digunakan untuk santriwati baru atau pemula yang belum pernah sama sekali menghafalkan al-Qur'an dan membutuhkan waktu yang cukup lama dan panjang jika

dirasakan santriwati sudah mampu untuk menghafal sendiri baru dilepas pelan – pelan.

Metode terakhir adalah metode *wahdah* dengan model yang ceria. *Wahdah* adalah menghafal satu per satu ayat al-Qur'an yang perlu dihafal dan diulang-ulang beberapa kali sampai benar-benar masuk ke dalam ingatan. Dalam praktiknya, seorang penghafal al-Qur'an membaca satu ayat dengan bacaan yang benar dua atau tiga kali. Kemudian mendengarkan ayat ini kepada orang lain. Setelah itu dilanjutkan dengan menghafal ayat kedua dengan cara yang sama seperti sebelumnya. Dan setelah itu, mendengarkan bait pertama dan kedua.

Strategi yang sama digunakan untuk menghafal ayat ketiga, untuk menghafalnya secara khusus dan setelah itu mendengarkan satu per satu ayat dari ayat pertama sampai ayat ketiga. Diambil setelah ayat keempat, dan seterusnya sampai ayat terakhir halaman yang dihafal. biasanya strategi paling lambat karena bisa membutuhkan waktu sekitar 15 menit karena membutuhkan banyak pengulangan ayat, dan model ini masih dipakai karena dianggap layak dan tidak memakan waktu lama menyetujui Ustzadh Amalina, kemudian juga terkait dan pemanfaatan metode *wahdah* (menghafal mandiri) bagi siswa yang telah lulus *tahsin*. Hal ini juga ditegaskan dan diperkuat oleh usdzah Eriska bahwasanya metode *tahsin* dan *wahdah model ceria* yang telah selama ini digunakan di pondok tahfidz putri rooihatul jannah.

### 3. Kelebihan dan Kekurang Metode Menghafal

Setiap orang memiliki cara klaim atau strategi menghafal. Namun, yang paling banyak digunakan adalah yang sesuai dan menyenangkan untuk setiap orang. Dalam perkembangannya, setiap strategi atau strategi yang digunakan seseorang untuk menghafal juga memiliki kepentingan dan hambatan. Pengambilan setelah adalah preferensi dan hambatan dari strategi *wahdah*, untuk lebih spesifik, adapun kelebihan metode *wahdah* yang digunakan di pondok tahfidz Rooi hatul Jannah dimana Para santriwati pondok Rooi hatul Jannah metode ini lebih mudah dilakukan santriwati dalam menghafal, Selain itu metode ini kebanyakan digunakan para penghafal al-Qur'an dipondok – pondok tahfidz.

metode ini cukup mudah dipahami dan dipraktekan oleh santriwati mudah diingatan santriwati dalam menghafal yang sudah dihafal cukup kuat berkaitan dengan makharijul huruf dan tajwid santri bisa dijamin untuk penerapannya, santri lebih istiqomah dalam menghafal al-Qur'an dan saat melafadkan ayat – ayat Qur'an santiwati bisa tartil sekaligus santriwati bisa lebih teliti saat menghafal al-Qur'an dan bisa membedakan kalaimat tau kata yang sama.

Sedangkan Kelemahan metode *wahdah* yang digunakan dipondok tahfidz putri Rooi hatul Jannah. seorang penghafal yang tidak bisa menghubungkan satu ayat dengan ayat berikutnya, akan repot baginya untuk melanjutkan beberapa ayat. Pada saat itu dia dipaksa untuk membuka salinan aslinya dan melihat sekali lagi ayat mana yang dia hentikan. Setelah itu, beliau menutup mushafnya dan melanjutkan hafalannya. Tapi dia berhenti sejenak dan untuk ketiga kalinya. Setelah beberapa waktu dia akan merasa kesulitan untuk menghubungkan semua ayat menjadi satu halaman penuh dan penghafal akan kesulitan dan melanjutkan ayat-ayat dari ayat yang akan dihafal selain itu juga bimbingan seorang ustdzah sangat penting dimetode ini, keistiqomah para usdzah halaqoh untuk selalu mendampingi para santrinya.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Manajemen tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz putri Rooi hatul Jannah melalui beberapa langkah yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Evaluasi. Sedangkan untuk Penerapan metode tahfidz al-Qur'an dipondok tahfidz putri Rooi hatul Jannah menggunakan dua metode dan tiga tahap yaitu: Metode *tahsin*, metode *wahdah*, dan *menghafal*

### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Manajemen Tahfidzh AL-Qur'an dengan Metode Ceria di Pondok Tahfidzh Putri Rooi hatul Jannah Hidayatullah Sukoharjo.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir, terjemah: M.Abdul Ghoftar*. Jakarta Pusat : Pustaka Imam Asy-syafi'i.
- Al-Makhtum Saied, dkk. 2020. *Karantina Hafalan Al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo : Alam Pena
- Al-Qaththan Manna. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Al-qur'an*. Jakarta Timur : Al-kautsar.
- Ali Muhammad.2020. *Fungsi Manajerial Kepala sekolah dalam Mewujudkan Program Keagamaan*,Jurnal radenfatah, Volume.2, Nomor 1 , Juni.
- Aziz Abudul .2015. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*.Jakarta Timur : Markaz Al-Qur'an
- Budi.2021. *Landasan Teori – Teori Manajemen*, Medan : Puskra Mitra Jaya.Cece Abdulwaly.2020. *Pedoman Murojaah Al-Qur'an*. Sukabumi : Farhan Pustaka.
- Buna'i. 2010. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Ferrydy.2020.*Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia.
- Firmansyah Anang dkk,2018. *Pengantar Manajemen*. Sleman : Budi Utama.
- Hasan Ali. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hidayah Nurul. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", Jurnal Ta'allum, Jurnal Strategi Pembelajaran Tahfidz Vol. 4 No. 1 Juni.
- Husaini Usman. 2021.*Administrasi,Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta Timur : BumiAksara.
- Kadam M. Yusuf. 2012. *Study al -Qur'an*. Jakarta : AZAMAH.
- Kurnia Dwi dkk.2020. *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Lahaji dan Habibie Yusuf. 2020.*Pokonya Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta : Cahaya Abadi
- Leon Abdilah dkk. 2020. *Human Capital Management*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Masrap Al Hafidz Suhaemi BA.1986.*Terjemah Riadhus Sholihin*,Surabaya: Mahkota.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muthofin dkk. 2019.*Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtida'iyah Tahfidzul Qur'an Al -ma'shum Surakarta dan Isy Karima Karanganyar Jawa Tengah*,Profetika, Jurnal Study Islam,Vol.20 .No 2 Desember.
- Muthoifin dkk. 2020. *Implementasi Pembelajaran Al – Qur'an Metode Littaqla di SDIT Nur Hidayah Surakarta dan Metode Karimah Di MI Nurul Karim Kranganyar Tahun Ajaran 2019/2020*,Profetika Jurnal Study Islam, Vol. 21 No. 1 Juni.
- Mulyo Sri dkk. 2021. *Pengantar Manajemen*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Niam Rizky, dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*. Jawa Timur : Qiroa Midia.
- Novitasari Erna.2020.*Dasar – Dasar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Unicorn.
- Pratama Rheza,2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Prasetyo Ari.2021. *Pengantar Manajemen Islam*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Qur'an Asy – Syifaa. 2019. Bandung: Creative Media Corp.
- Rohmatillah Siti, Munif Shaleh. 2018. "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Azhar Mojosari Situbondo", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 3 No. 1 Oktober

- Ruky Achmad. 2020. *Sukses Sebagai Manajer Profesional*. Jakarta : Gramedia Pusat Utama.
- Ruyatnasih Yaya dan Liya Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen Teori Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta : Absolute Media.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Selatan : Gema Insani.
- Salim Ahmad Baduwailan .2019. *"Cara Mudah dan Cepat Hafal Al- Qur'an"* . Solo : Kiswah.
- Santoso Minto.2018. *Penerapan Metode Ceria Permanis untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas VII SMPi Hidayatul 'Ulum Dayu Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/ 2018*. Jurnal Konstruktivisme, Vol. 10, No. 2 Juli.
- Siswanto.2018.*Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sucipto. 2020. *Tahfidz Al-qur'an Melejitkan Prestasi*.Bogor : Guepedia.
- Sudarmanto Eko,dkk.2021.*Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sulasmi Emilda.2020. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Suherman Ansor. 2020.*Teori – Teori Komunikasi*. Sleman : Budi Utama.
- Surya Dwi Atmadja dan Fitri Sukmawati. 2017. *Inovation of education*. Pontianak: Islamic State Institute.
- Susanto Ahmad.2016. *Konsep Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*.Jakarta :Prenada Media.
- Tauhid ,dkk.2021. *Strategi Cerdas Dalam Pengembangan Inovasi dan Perubahan Organisasi*. Klaten : Lakeish.
- Yusanto Ismail.2018. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bogor : Al-azhar Press.
- Yusuf Arif dan Eka Sari Budiastuti. 2019. *Pemahaman Praktis Organisasi, Dan Manajemen*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Walid .2019. *20 Langkah Agar Mudah Menghafal Al – Qur'an*. Jakarta : Darul Haq.
- Warson Achmad Munawwir.2007. *Kamus Al-Munawir Indonesia – Arab Terlengkap*.Surabaya : Progressif.
- Wijono Surtarto. 2018. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*.Jakarta : Prenadamedia Group.
- Winardi.2004. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Jakarta : Kencana.
- Zazin Nur. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen Konflik*. Yogyakarta : Absolute Media.